

ABSTRAK

BBLR beresiko terhadap kematian bayi, data di RSUD Dr. Iskak Tulungagung Januari sampai dengan September 2009 menunjukkan 60,81% penyebab kematian bayi adalah BBLR. Penatalaksanaan BBLR menggunakan perawatan metode kanguru dan inkubator dengan yang hanya inkubator. Penelitian bertujuan mengetahui adanya perbedaan kenaikan berat badan BBLR menggunakan metode kanguru dan inkubator dengan yang hanya inkubator di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Desain penelitian observasional analitik secara kohort. Populasi semua ibu dan BBLR tanpa komplikasi berusia 8-10 hari menggunakan PMK dan inkubator dengan yang hanya inkubator 32 responden. Sampel 30 responden diambil secara *purposive sampling*. Variabel independen PMK dan inkubator dengan yang hanya inkubator, variabel dependen kenaikan berat badan BBLR. Instrumen lembar observasi dianalisis dengan uji *chi square*.

Hasil uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Didapatkan 2 sel (50%) sehingga tidak memenuhi syarat uji *chi-square* maka dilakukan *Fisher exact test*, didapatkan nilai $P = 0,049$ dimana $p < \alpha$, H_0 ditolak, maka ada perbedaan kenaikan berat badan BBLR yang menggunakan metode kanguru dan inkubator dengan yang hanya inkubator.

Simpulan penelitian adalah ada perbedaan kenaikan berat badan BBLR menggunakan PMK dan inkubator dengan yang hanya inkubator. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan standart 7T pada ibu hamil dan memberikan pelatihan PMK pada orang tua BBLR dan diharapkan orang tua mencegah terjadinya BBLR dengan melakukan ANC secara teratur dan mengikuti penyuluhan serta pelatihan apabila sudah terjadi BBLR.

Kata Kunci : Kenaikan berat badan, PMK, Inkubator